

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
DAN DISIPLIN SISWA DI SD NEGERI 1 KOBER
PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh :

**NAZILA BAROKATI SHOUMI
NIM. 1323301047**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nazila Barokati Shoumi

NIM : 1323301047

Jenjang : S- 1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin Siswa Di SD

Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Juli 2017

Saya yang menyatakan



Nazila Barokati Shoumi

NIM. 1323301047



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN SISWA
DI SD NEGERI 1 KOBER PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh saudari : Nazila Barokati Shōumi, NIM : 1323301047, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 04 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP.: 19661222 199103 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji Utama,

Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd.
NIP.: 19630302 199103 1 005

Mengetahui :
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 14 Juli 2017

Hal : Pengajuan Munaaqosyah Skripsi
Sdr. Nazila Barokati Shoumi
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nazila Barokati Shoumi
NIM : 1323301047
Judul : **Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin Siswa**

Di SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Rohmad, M. Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN SISWA
DI SD NEGERI 1 KOBER PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS**

Nazila Barokati Shoumi
NIM. 1323301047

ABSTRAK

SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas merupakan sekolah yang berstandar Nasional yang menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum KTSP dan juga Kurikulum 2013. Sekolah ini selain mengajarkan ilmu pengetahuan umum, juga mengajarkan kepada siswanya mengenai karakter. Berbagai kegiatan dilakukan oleh pihak sekolah guna membentuk karakter religius dan disiplin pada diri siswanya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang pembentukan karakter religius dan disiplin siswa di SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggali informasi yang dilakukan oleh pihak-pihak SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas terkait dengan bagaimana proses pembentukan karakter religius dan disiplin siswa.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, guru PAI, guru kelas dan siswa di SD Negeri 1 Kober. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter religius dan disiplin siswa di SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh penulis yaitu: wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian pembentukan karakter religius dan disiplin dilakukan dengan pendekatan yang berorientasi pada siswa dengan metode pengajaran, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode peringatan dan metode teguran. Adapun kegiatan religius yang dilakukan di sekolah ini meliputi pembiasaan ibadah maghdoh dan ghoiru maghdoh. Adapun kegiatan disiplin yang dilakukan di sekolah ini yaitu penanaman karakter kebangsaan.

Kata Kunci : Pembentukan Karakter, Karakter Religius, Karakter Disiplin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilámin. Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, saran, dukungan dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, maka akan sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M. Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

6. Dr. Suparjo, S. Ag, M. A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., selaku Pembimbing Akademik PAI angkatan 2013 yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
8. Dr. H. Rohmad, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingan dan arahnya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Partono, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Durotul Aeni, S. Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
12. Firdha Pangestika, S. Pd., selaku wali kelas III di SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
13. Semua Guru-guru SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
14. Bapak Sofatul Anam dan Ibu Ummu Daradjatin Widjajati tercinta yang tak pernah lupa memberikan doá, perhatian, kasih sayang dan semangat untuk penulis baik moril maupun materil sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
15. Adikku Nabil Baharuddin Mubarak, Nadia Mará Sholihati dan Nadhifa Naila Rahma, yang telah mendo'akan, memberi dukungan dan dorongan baik lahir maupun batin.

16. Teman-teman seperjuangan di keluarga kelas PAI A angkatan 2013, terima kasih banyak atas semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

17. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Purwokerto, 14 Juli 2017
Penulis



Nazila Barokati Shoumi
NIM. 1323301047

IAIN PURWOW

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembentukan Karakter	13
1. Pengertian Pembentukan Karakter	13
2. Tujuan Pembentukan Karakter	14

3. Nilai-nilai Karakter	15
4. Metode Pembentukan Karakter	20
B. Karakter Religius	22
1. Pengertian Karakter Religius	22
2. Tujuan Karakter Religius.....	22
3. Ruang Lingkup Karakter Religius	24
4. Metode Pembentukan Karakter Religius	25
C. Karakter Disiplin	28
1. Pengertian Karakter Disiplin	28
2. Tujuan Karakter Disiplin	29
3. Ruang Lingkup Karakter Disiplin	30
4. Metode Pembentukan Karakter Disiplin	32
D. Kerangka Berpikir	35
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	47
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SD Negeri 1 Kober	53
1. Letak Geografis	53
2. Sejarah Berdirinya	54
3. Visi dan Misi	55
4. Keadaan Guru	55
5. Keadaan Siswa	60

6. Sarana dan Prasarana	60
7. Prestasi yang pernah di raih	63
B. Penyajian Data	64
1. Pembentukan Karakter Religius	64
a. Tujuan Pembentukan Karakter Religius di SD Negeri 1 Kober	64
b. Ruang Lingkup Karakter Religius	65
c. Metode Pembentukan Karakter Religius	79
2. Pembentukan Karakter Disiplin	83
a. Tujuan Pembentukan Karakter Disiplin di SD Negeri 1 Kober	83
b. Ruang Lingkup Karakter Disiplin	84
c. Metode Pembentukan Karakter Disiplin	93
C. Analisis Data	
1. Evaluasi Pembentukan Karakter Religius dan Disiplin Siswa	96
2. Hasil Pembentukan Karakter Religius dan Disiplin Siswa	99

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

MOTTO

Harga diri memiliki empat pilar, budi pekerti yang luhur, dermawan, rendah diri dan ibadah.

(Imam Muhammad As-Syafi'i)

Karakter itu seperti pohon dan reputasi seperti bayangannya. Bayangan adalah apa yang kita pikirkan tentangnya, dan pohon adalah apa yang nyata.

(Abraham Lincoln)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Mengucapkan puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT, Atas berkah dan hidayah-Mu skripsi ini bisa terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Orang tua saya yang tercinta, Bapak Sofatul Anam dan Ibu Ummu Daradjatin Widjajati yang selalu menyebut namaku dalam setiap do'a-do'anya, memberikan dorongan dan motivasi untuk keberhasilan dan kesuksesan dalam perjalanan hidupku. Terimakasih atas kasih sayang yang senantiasa mengalir tiada henti untukku.
- ❖ Adikku Nabil Baharuddin Mubarak, Nadia Mará Sholihati dan Nadhifa Naila Rahma, terimakasih telah menyayangi dan membantuku.
- ❖ Tanteku Dian Rohmayani Kurniasih dan Mbahku Machyati yang selalu mendukungku.
- ❖ Bagus Arif Firmansyah, yang tanpa henti untuk terus memotivasi dan menyemangatiku dalam pembuatan skripsi ini.
- ❖ Untuk sahabat-sahabatku IMA GaS3 (Rohmah, Esti, April dan Feti), terimakasih telah banyak menemaniku dalam masa-masa kuliah ini dan telah memberikan semangat padaku.
- ❖ PAI A tercinta angkatan 2013, terimakasih atas kebersamaan kita yang tak akan pernah terlupakan.
- ❖ Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dan lampiran
Lampiran 2	Surat-surat
Lampiran 3	Sertifikat-sertifikat
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir	35
Gambar 2	Siswa sholat Dhuhur berjamaah	65
Gambar 3	Siswa tadarus Al-Qurán setiap hari Jumát	67
Gambar 4	Siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar	68
Gambar 5	Siswa mengikuti kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadhan ...	69
Gambar 6	Siswa mengikuti kegiatan pesantren kilat dengan mengundang tamu/pemateri dari luar	70
Gambar 7	Siswa mengikuti pengajian, sholat, dan buka bersama penutupan pesantren kilat	71
Gambar 8	Siswa sedang menyapu, mencuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya	73
Gambar 9	Siswa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru	75
Gambar 10	Siswa sedang melakukan infak secara sukarela	76
Gambar 11	Pemberian zakat fitrah kepada siswa dan warga sekitar yang kurang mampu	76
Gambar 12	Siswa dan guru sedang melaksanakan upacara bendera	84
Gambar 13	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Guru/Penjaga SD Negeri 1 Kober	55
Tabel 2	Keadaan Siswa SD Negeri 1 Kober	58
Tabel 3	Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Kober	59
Tabel 4	Beberapa prestasi yang diraih SD Negeri 1 Kober	61
Tabel 5	Jadwal sholat Duhur berjamaah siswa SD Negeri 1 Kober	64



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini cenderung mengalami dinamika perubahan orientasi tentang tujuan pendidikan yang diharapkan, dan bahkan menghadapi keadaan yang mengarah pada persimpangan jalan. Di satu sisi, penerapan kurikulum berbasis kompetensi telah berhasil meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi di pihak lain kompetensi dalam bidang moral dan karakter terabaikan. Padahal, karakter merupakan suatu fondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak.¹

Pendidikan karakter pada hakikatnya adalah sebuah perjuangan bagi setiap individu untuk menghayati kebebasannya dalam relasi mereka dengan orang lain dan lingkungannya, sehingga ia dapat semakin mengukuhkan dirinya sebagai pribadi yang unik dan khas serta memiliki integritas moral yang dapat dipertanggungjawabkan. Pendidikan karakter bukan hanya berurusan dengan penanaman nilai-nilai luhur pada diri peserta didik, melainkan merupakan sebuah usaha bersama untuk menciptakan suatu lingkungan yang kondusif, yaitu tempat dimana setiap individu dapat

¹ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN PRESS, 2014), hal. 1.

menghayati kebebasannya sebagai sebuah prasyarat bagi kehidupan moral yang dewasa.²

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar dan salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, kepekaan, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat dikatakan orang yang berkarakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, ikhlas, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.³

Berbicara soal karakter, maka perlu disimak apa yang ada dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang menyebutkan:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

² Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 149.

³ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 4.

Dalam UU ini secara jelas ada kata “*karakter*”, kendati tidak ada penjelasan lebih lanjut tentang apa yang dimaksudkan dengan karakter, sehingga menimbulkan berbagai tafsir tentang maksud dari kata tersebut.⁴

Watak atau karakter berasal dari kata Yunani “*charassein*”, yang berarti barang atau alat untuk menggores, yang dikemudian hari dipahami sebagai stempel/cap. Jadi, watak itu sebuah stempel atau cap, sifat-sifat yang melekat pada seseorang. Watak sebagai sifat seseorang dapat dibentuk, artinya watak seseorang dapat berubah, kendati watak mengandung unsur bawaan (potensi internal), yang setiap orang dapat berbeda. Namun, watak amat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan pergaulan, dan lain-lain.⁵

Dalam istilah “*watak*” itu terkandung makna adanya sifat-sifat baik yang melekat pada diri seseorang sehingga tercermin dalam pola pikir dan pola tingkah lakunya. Watak seseorang dapat dibentuk, dapat dikembangkan dengan pendidikan nilai. Pendidikan nilai akan membawa pada pengetahuan nilai, pengetahuan nilai akan membawa pada proses internalisasi nilai, dan proses internalisasi nilai akan mendorong seseorang untuk mewujudkannya dalam tingkah laku, dan akhirnya pengulangan tingkah laku yang sama akan menghasilkan watak seseorang.⁶

Seperti halnya sering kita ketahui bahwa pendidikan karakter, disamping melalui mata pelajaran yang ada, juga dapat disediakan melalui kegiatan

⁴ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 76.

⁵ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai*....., hal. 76-77.

⁶ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai*....., hal. 78-79.

pengembangan diri dan pembiasaan. Contohnya yaitu di sekolah menerapkan pembiasaan pada siswanya untuk wajib mengikuti sholat dhuhur berjamaah. Kemudian adanya aturan untuk mentaati peraturan sekolah dengan cara siswa harus berangkat sekolah sebelum jam 7 pagi. Semua pihak yang ada di sekolah khususnya guru PAI harus bisa memberikan contoh kepada siswanya, dengan cara mengajak siswanya untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah dan berangkat ke sekolah lebih awal. Perilaku ini dilakukan oleh guru secara berulang, karena dengan cara ini dianggap memberikan pengalaman yang berharga pada proses penguatan kebiasaan siswa.

Dari hasil observasi pendahuluan pada tanggal 26 Oktober 2016, penulis mengetahui bahwa di SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas merupakan sekolah yang berstandar nasional yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Kemudian dari hasil wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam, sekolah tersebut telah menerapkan berbagai kegiatan religius pada siswanya, yang salah satunya yaitu pembiasaan sholat dhuhur berjamaah yang dilakukan setiap hari Senin sampai Kamis. Pengadaan pembiasaan sholat dhuhur berjamaah disini dilakukan dari siswa kelas 3 sampai kelas 6. Pembiasaan ini dilakukan agar siswa dapat mengetahui utamanya sholat berjamaah dari pada sholat sendirian, selain itu dengan sholat berjamaah dapat menjadikan siswa disiplin dalam menjalankan ibadah yang tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga setelah siswa tersebut telah berada di lingkungan rumahnya. Dan selain menerapkan karakter religius juga menerapkan karakter disiplin siswa, yang salah satu contohnya yaitu dengan

menerapkan aturan kepada siswanya untuk berangkat sebelum jam 7 pagi. Hal ini dilakukan agar adanya sikap disiplin pada diri siswa sejak dini.⁷

Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian bagaimana membentuk karakter religius dan disiplin siswa yang diterapkan di SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas?. Untuk itulah penulis merumuskan penelitian dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin Siswa Di SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi, maka penulis uraikan tentang definisi dan batasan masalahnya, antara lain :

1. Pembentukan Karakter

Pembentukan berasal dari kata bentuk yang berarti lengkung; lentur, bangun; gambaran, rupa; wujud, sistem; susunan, wujud yang ditampilkan (tampak), acuan atau susunan kalimat, kata penggolong bagi benda yang berkeluk (cincin, gelang, dan sebagainya). Sedangkan pembentukan itu sendiri berarti proses, cara atau pembuatan membentuk.⁸

Menurut bahasa (etimologis) istilah karakter berasal dari bahasa Latin *kharakter*, *kharassaein*, dan *kharax*, dalam bahasa Yunani *character* dari

⁷ Observasi Pendahuluan dan Wawancara Penulis dengan ibu Eni, Pada tanggal 26 Oktober 2016.

⁸ <http://kbbi.web.id/bentuk>, diakses pada tanggal 17 Maret 2017, pada pukul 19.12 WIB.

kata *charassein*, yang berarti membuat tajam dan membuat dalam.⁹ Sedangkan menurut istilah, karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain.¹⁰

Menurut Ratna Megawangi sebagaimana dikutip oleh Dharma Kesuma, dkk, mengatakan bahwa yang dimaksud pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹¹

2. Religius

Kata dasar religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing “*religion*” sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata “*religious*” yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religius sebagai salah satu nilai karakter dideskripsikan oleh Suparlan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan

⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 1.

¹⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter.....*, hal. 3.

¹¹ Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 5.

dan ketetapan agama. Pembentukan karakter religius ini tentu dapat dilakukan jika seluruh komponen stakeholders dapat berpartisipasi dan berperan serta.

3. Disiplin

Disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak.¹²

Disiplin yaitu kondisi yang merupakan perwujudan sikap mental dan perilaku suatu bangsa ditinjau dari aspek kepatuhan, ketaatan terhadap ketentuan peraturan dan hukuman yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.¹³

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak. Peraturan dibuat secara fleksibel, tetapi tegas. Dengan kata lain, peraturan menyesuaikan dengan kondisi perkembangan anak, serta dilaksanakan dengan penuh ketegasan. Apabila ada anak yang melanggar, harus menerima konsekuensi yang telah disepakati. Oleh karena itu, supaya

¹² Muhammad Fadilah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 192.

¹³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 13.

peraturan dapat berjalan dengan baik hendaknya orangtua maupun pendidik mensosialisasikan terlebih dahulu kepada anak-anak.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis sampaikan adalah sebagai berikut: “Bagaimana Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin Siswa Di SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggali informasi yang dilakukan oleh pihak-pihak Sekolah Dasar Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas terkait dengan bagaimana proses pembentukan karakter religius dan disiplin siswa.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

- 1) Memberikan dan menyampaikan informasi yang jelas tentang pembentukan karakter religius dan disiplin siswa.
- 2) Memberikan sumbangsih pemikiran baru bagi akademisi, baik untuk meneruskan penelitian atau mengadakan riset kembali berdasarkan penelitian yang sama atau berbeda.

¹⁴*Kamus Besar Bahasa Indonesia Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 268.*

b. Praktis

- 1) Untuk menambah wawasan dan khasanah pengetahuan bagi diri penulis khususnya, dan umumnya bagi pembaca terkait dengan pembentukan karakter religius dan disiplin siswa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian yang juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas.

Kajian pustaka memiliki beberapa tujuan utama menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Kajian ini juga dapat menyediakan kerangka kerja dan tolok ukur untuk mempertegas pentingnya penelitian tersebut, seraya membandingkan hasil-hasilnya dengan penemuan-penemuan lain. Semua atau beberapa alasan ini bisa menjadi dasar bagi peneliti untuk menuliskan literatur-literatur yang relevan ke dalam penelitiannya.¹⁵

Oleh karena itu, pada bagian ini penulis akan mengemukakan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Dalam kajian pustaka ini penulis mengambil sumber dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan tentang religius dan kedisiplinan, penelitian yang pertama oleh Diah

¹⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 40.

Sari Dewi, di dalamnya membahas mengenai karakter religius, yang mana dalam penerapannya menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, pengawasan, metode pahala dan sanksi. Dan kegiatan yang dilakukan dalam upaya pembentukan karakternya dengan pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah, bersalaman di pagi hari dengan guru, ekstrakurikuler rohis dan BTA, shalat gerhana matahari, pengajian rutin setiap *ahad wage*, kegiatan rutin hari jum'at pagi pembacaan Al-Qur'an dilanjut infak seikhlasnya. Penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai pembentukan karakter religius, sedangkan perbedaan dari skripsi ini yaitu terletak pada subyek dan tempat penelitian. Dan juga disini penulis tidak hanya meneliti tentang karakter religius saja tetapi menambahkan tentang disiplin siswa.¹⁶

Kedua penelitian dari Dian Tri Utami, di dalamnya membahas mengenai pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada siswa yang dilaksanakan melalui aturan-aturan yang tertulis dalam tata tertib sekolah dengan cukup baik. Sedangkan dalam internalisasi pendidikan karakter disiplin menggunakan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan, teguran, dan peringatan, yang diintegrasikan ke dalam kegiatan-kegiatan di sekolah. Penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai kedisiplinan siswa, sedangkan perbedaannya yaitu ada pada subyek dan tempat penelitian, dan disini peneliti tidak hanya meneliti tentang disiplin saja tetapi juga menambahkan meneliti mengenai karakter religius di sekolah.¹⁷

¹⁶ Diah Sari Dewi, Pembentukan Karakter Religius di SMK Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas, (Skripsi IAIN: 2016), hal. v.

¹⁷ Dian Tri Utami, Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Di SMP Negeri 2 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas, (Skripsi IAIN: 2016), hal. vii.

Ketiga penelitian dari Suryono, hasil yang diperoleh dari penerapan pendidikan karakter kedisiplinan dan kejujuran siswa di sekolah yang dilakukan yaitu melalui pembiasaan, keteladanan, dan integrasi dan internalisasi. Penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai karakter kedisiplinan, sedangkan perbedaannya yaitu ada pada subyek dan tempat penelitian, kemudian saudara Suryono tidak hanya meneliti tentang karakter kedisiplinan tetapi ditambah dengan karakter kejujuran di sekolah. Sedangkan yang penulis teliti itu mengenai karakter religius dan disiplin siswa.¹⁸

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, halaman motto, halaman persembahan, daftar lampiran, daftar gambar dan daftar tabel.

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab, yang mana gambaran mengenai tiap bab penulis uraikan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang memuat beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

¹⁸ Suryono, Penerapan Pendidikan Karakter Kedisiplinan dan Kejujuran Di SD IT An-Nida Sokaraja Banyumas, (Skripsi IAIN: 2016), hal. vii.

Bab II, Landasan Teori yang membahas tinjauan umum terkait dengan Pembentukan Karakter, Karakter Religius, Karakter Disiplin Siswa, dan Kerangka Berpikir.

Bab III, Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Bab IV, Pembahasan Hasil Penelitian yang berisi tentang gambaran umum objek penelitian dan pembahasan serta penemuan-penemuan lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam teori. Kemudian data tersebut dianalisis, sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Bab V, Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Pada bagian akhir, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi ini, beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembentukan karakter religius dan disiplin siswa di SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter religius dan disiplin dilakukan dengan pendekatan yang berorientasi pada siswa dengan metode pengajaran, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode peringatan dan metode teguran. Adapun kegiatan religius yang dilakukan di sekolah ini meliputi pembiasaan ibadah maghdoh dan ghoiru maghdoh. Adapun kegiatan disiplin yang dilakukan di sekolah ini yaitu penanaman karakter kebangsaan.
2. Kegiatan religius yang dilakukan di sekolah ini yaitu; sholat dhuhur berjamaah, tadarus Al-Qurán setiap hari Jumát, berdoa sebelum dan sesudah belajar, memperingati perayaan hari besar Islam (PHBI), membiasakan siswa hidup bersih dan sehat, mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru dan infak setiap hari Jumát.
3. Kegiatan disiplin yang dilakukan di sekolah ini yaitu; datang dan pulang tepat waktu, adanya catatan kehadiran, mengerjakan tugas sekolah, mengikuti upacara bendera, berpakaian rapi dan lengkap, mengikuti kegiatan pembelajaran, istirahat, menghormati guru dan menghargai teman, berdoa sebelum dan sesudah belajar dan sholat dhuhur berjamaah.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh pihak sekolah, dengan harapan nantinya siswa dapat memiliki karakter religius dan disiplin yang akan tertanam pada diri mereka, yang tidak hanya diterapkan di sekolah saja, melainkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepada SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas hendaknya terus mempertahankan segala usaha dan upaya yang telah dilakukan dalam proses pembentukan karakter religius dan disiplin siswa. Untuk mensukseskan perilaku karakter religius alangkah baiknya selain pengadaan pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah juga menambahkan kegiatan sholat dhuha secara berjamaah. Karena nantinya diharapkan tidak hanya sholat wajibnya saja yang bisa berjalan, tetapi yang sunnahpun bisa dibiasakan pada siswa.
2. Kepada kepala sekolah dan guru hendaknya lebih meningkatkan pengawasan, lebih giat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya disiplin dan lebih tegas apabila ada siswa yang melanggar tata tertib, agar seluruh siswa dapat berlatih disiplin di sekolah maupun di rumah.
3. Kepada para siswa SD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas diharapkan mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku serta

menampilkan karakter yang baik kepada siapapun dan dimanapun agar menjadi sosok anak yang sholeh dan sholehah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Al Syaiban, Oemar Mohammad Al-Thoumy. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi .2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arismanto, 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building; Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Tips Menjadi Guru Yang Efektif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- , 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Asril, Zainal. 2013. *Micro teaching*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Cresswell, John W. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fadilah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: ALFABETA.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa*. 2007. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta.

- Kesuma, Dharma. dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nafis, Muhammad Muntahubun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abudin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN PRESS.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2016. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soejono dan Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wahyu, Y. Istiono dan Ostaria Silaban. 2006. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Batam: Karisma Publishing Group.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

<http://kbbi.web.id/bentuk>, diakses pada tanggal 17 Maret 2017, pada pukul 19.12 WIB.

<http://javafardyanz.blogspot.co.id/2012/03/pengertian-disiplin-dan-penerapannya.html?m=1>, diakses pada tanggal 15 Agustus, pada pukul 07.15 WIB.

http://www.kompasiana.com/livia_prasetya/karakter-religius-yang-harus-dimiliki-oleh-seorang-siswa_592d55f1f692732264caad6b., diakses pada tanggal 9 Agustus 2017, pada pukul 20.50 WIB.



IAIN PURWOKERTO